

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah dalam kategori penelitian lapangan yang menggunakan metode *survey*. Metode *survey* yaitu cara mengambil sampel dari satu populasi dan kuesioner sebagai alat pengukuran data yang pokok.¹ Setelah data terkumpul dari kuesioner, kemudian data akan diolah menggunakan analisis regresi. Perlu dipahami bahwasanya analisis regresi merupakan teknik untuk memprediksi nilai suatu variabel dari nilai variabel lain berdasarkan asumsi adanya hubungan linier.² Jadi dalam penelitian ini penulis memerlukan informasi dengan memprediksikan bagaimana mutu manajemen pelayanan pendidikan terhadap tingkat kepuasan orang tua siswa di MAN I Pekanbaru.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah mutu manajemen pelayanan pendidikan dan tingkat kepuasan, sementara yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa (wali murid) di MAN I Pekanbaru.

¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, tahun 2002), Edisi II, hlm. 228.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, Tahun 2006), hlm. 57-58.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, jumlah populasinya adalah kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa. Kepala sekolah sebanyak 1 orang, sementara guru sebanyak 34 guru, sedangkan orang tua siswa yang masih aktif di Madrasah Aliyah Negeri I Pekanbaru tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak jumlah siswa di MAN I Pekanbaru, yaitu 600 siswa.

Karena siswanya 600 maka, orang tua yang akan diteliti juga 600 orang yang terbagi masing-masing menjadi tiga bagian, sesuai dengan jumlah siswa di masing-masing kelas, yaitu kelas X, XI dan XII.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana ;

n ; Jumlah Sampel

N ; Jumlah Populasi

E ; Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*)

Jadi, jika jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 600 siswa, sementara tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5%, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut

$$n = \frac{600}{1 + 600(0.05 \times 0.05)}$$

$$n = \frac{600}{2.5}$$

$$n = 240$$

Sedangkan pengambilan *sampling*-nya digunakan sampel yang bertingkat atau *stratified sampling*. Dalam penelitian ini, pembagian sampel pada setiap kelas diambil secara proporsional sesuai dengan jumlah populasi di masing-masing kelas.³

Kelas X	= 212 x	40%	= 85
Kelas XI	= 210 x	40%	= 84
Kelas XII	= 178 x	40%	= 71
Jumlah Sampel			= 240

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengambil data primer. Adapun data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan dengan teknik sebagai berikut :

a Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁴ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵ Tujuan penyebaran angket yaitu mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir

³ Sugiono, *op. cit*, hlm. 90

⁴ *Ibid*, hlm. 151.

⁵ *Ibid*, hlm. 142.

bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁶

Untuk mengukur nilai angket menggunakan skala likert. Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori.⁷ Dengan demikian instrumen itu akan menghasilkan total skor bagi tiap responden. Alternatif jawaban 5 item dengan kode SS, S, R, TS dan STS. Jika berbentuk pernyataan positif, maka skor masing-masingnya adalah sebagai berikut: ⁸

SS	= Sangat Setuju	= skornya 5
S	= Setuju	= skornya 4
R	= Biasa saja/Netral	= skornya 3
TS	= Tidak Setuju	= skornya 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	= skornya 1

Namun jika berbentuk pernyataan negatif, maka skor masing-masingnya adalah sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	= skornya 1
S	= Setuju	= skornya 2
R	= Biasa saja/Netral	= skornya 3
TS	= Tidak Setuju	= skornya 4
STS	= Sangat Tidak Setuju	= skornya 5

Teknik ini digunakan untuk mengetahui mutu manajemen pelayanan dan tingkat kepuasan orang tua siswa di MAN I Pekanbaru.

⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet.4, hlm. 26.

⁷ John W. Eest, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional,1982), hlm. 197.

⁸ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 137.

- b Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.⁹

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument.¹⁰ Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal yaitu, validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.

Alat ukur mutu manajemen pelayanan dan alat ukur Kepuasan Orang Tua akan dihitung dengan analisis item, yaitu mengkorelasikan tiap butir dengan skor total, yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan menggunakan teknik korelasi bivariat, sedangkan perhitungannya menggunakan *SPSS for Windows Release 16*.

Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan atau validitas sebuah instrument. Sebuah item pertanyaan, dikatakan memiliki validitas tinggi jika memiliki korelasi yang

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1, (Yogyakarta : Andi, 2002), hlm. 133

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 160

tinggi terhadap skor total item. Dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah item dikatakan sah atau valid, yaitu ;¹¹

- a. Korelasi dari item-item angket haruslah kuat dan peluang kesalahannya tidak terlalu besar (Maksimal 5%).
- b. Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif itu berarti bahwa r_{bt} (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r_{table}

Uji instrument ini dilakukan terhadap 30 responden diluar target sampel tetapi sesuai dengan karakteristik populasi. Untuk pengambilan keputusan berdasarkan responden dan nilai r_{table} pada taraf signifikansi 5%, yaitu 0,361. Artinya, item instrument disebut valid jika lebih besar dari 0,361.

Setelah dilakukan uji instrument data, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

TABEL 1
UJI VALIDITAS VARIABEL X

Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Batas kritis	Status
P1	0.489	0, 361	Valid
P2	0.513	0, 361	Valid
P3	0.384	0, 361	Valid
P4	0.841	0, 361	Valid
P5	0.612	0, 361	Valid
P6	0.818	0, 361	Valid

¹¹ Lihat Teguh Wahyono, *36 Jam Belajar Komputer; Analisis Data Statistik dengan SPSS*, (Jakarta : Gramedia, 2006), hlm. 266.

P7	0.708	0,361	Valid
P8	0.724	0,361	Valid
P9	0.681	0,361	Valid
P10	0.841	0,361	Valid
P11	0.612	0,361	Valid
P12	0.818	0,361	Valid
P13	0.708	0,361	Valid
P14	0.724	0,361	Valid
P15	0.681	0,361	Valid
P16	0.708	0,361	Valid
P17	0.724	0,361	Valid
P18	0.681	0,361	Valid
P19	0.432	0,361	Valid
P20	0.418	0,361	Valid
P21	0.545	0,361	Valid
P22	0.841	0,361	Valid
P23	0.612	0,361	Valid
P24	0.818	0,361	Valid

Hasil uji validitas variabel mutu manajemen pelayanan (X) di atas didapatkan hasil bahwa dari 24 butir pertanyaan untuk variable mutu manajemen pelayanan dinyatakan valid semua karena *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,361.

TABEL 2
UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Batas kritis	Status
P1	0.674	0,361	Valid
P2	0.713	0,361	Valid
P3	0.664	0,361	Valid
P4	0.457	0,361	Valid
P5	0.366	0,361	Valid
P6	0.565	0,361	Valid
P7	0.603	0,361	Valid
P8	0.598	0,361	Valid
P9	0.447	0,361	Valid

P10	0.833	0,361	Valid
P11	0.498	0,361	Valid
P12	0.806	0,361	Valid
P13	0.674	0,361	Valid
P14	0.713	0,361	Valid
P15	0.664	0,361	Valid
P16	0.457	0,361	Valid
P17	0.366	0,361	Valid
P18	0.565	0,361	Valid
P19	0.603	0,361	Valid
P20	0.598	0,361	Valid
P21	0.447	0,361	Valid
P22	0.833	0,361	Valid
P23	0.498	0,361	Valid
P24	0.806	0,361	Valid

Sebagaimana pada validitas variable X di atas, maka pada variable kepuasan orang tua siswa (Y) ini juga dinyatakan valid semua. Oleh karena itu, dari 24 butir pertanyaan untuk variable kepuasan orang tua dinyatakan valid semua karena *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,361.

2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan terhadap alat test. Syarat kehandalan terhadap suatu instrument menuntut kemantapan, ke-*ajegan* atau kestabilan antara hasil pengamatan dengan instrument. Ada beberapa langkah pokok dalam menganalisis reliabilitas ini, yaitu :¹²

- a. Menjumlahkan skor pertanyaan bernomor genap (x) dan skor ganjil (y),
- b. Mencari koefisien momen tangkar (produk momen) r_{xy} antara x dan y.
- c. Melakukan koreksi r_{xy} dengan rumusan spearman brown (koefisien korelasi genap-gasal)

¹² *Ibid*, hlm. 272

Sebagaimana langkah-langkah tersebut, maka penulis juga menggunakan langkah-langkah tersebut sebagai cara untuk mengukur tingkat reliabilitas instrument Mutu manajemen pelayanan dan Kepuasan Orang Tua. Sedangkan perhitungannya menggunakan *SPSS for Windows Release 16*. Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap 30 responden diluar target sampel tetapi sesuai dengan karakteristik populasi.

Adapun hasil analisis reliabilitas untuk instrument dalam penelitian ini dapat diilustrasikan sebagaimana tabel berikut:

TABEL 3
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Variabel	Item Soal	Skor-Total Correlation	Sig. (2- tailed)	Status
X	24	0.861**	0,000	Reliabel
Y	24	0.831**	0,000	Reliabel

Sumber Data : *Diolah, 2014*.

Dari hasil korelasi tersebut, bahwa pada instrument mutu pelayanan MAN 1 Pekanbaru, menunjukkan angka 0.861, yang berarti memiliki korelasi yang tinggi. Hal ini, dapat dilihat adanya tanda bintang pada nilai korelasi tersebut.¹³ Oleh karena itu, instrument yang dibuat telah reliable. Begitu juga pada variable kepuasan orang tua yang menunjukkan nilai 0.831,

¹³ *Ibid*, hlm. 275.

yang berarti memiliki korelasi yang tinggi. Hal ini, dapat dilihat adanya tanda bintang pada nilai korelasi tersebut.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Teknik digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara mutu manajemen pelayanan (X) terhadap kepuasan orang tua siswa (Y). Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh mutu manajemen pelayanan (X) terhadap kepuasan orang tua siswa (Y). Sebelum dilakukan analisis data dengan regresi linier sederhana perlu terlebih dahulu diuji syarat-syarat dalam analisis tersebut yaitu Uji Linieritas Garis Regresi. Adapun rumus persamaan regresi linearnya adalah sebagai berikut :

$$= a + bx$$

= Nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan $x = 0$

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variable independen¹⁴

Kemudian membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara hasil F_{reg} dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 1% atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 188.

TABEL 4
KETENTUAN PENERIMAAN HIPOTESIS

Jika < 0.05	H_0 ditolak dan H_a diterima
Jika > 0.05	H_0 diterima dan H_a ditolak

Dalam pelaksanaannya, ketika memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer dengan program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 *for windows*.